

Prolite – Kabar bahagia untuk anda yang akan mendaftar Kartu Prakerja, pasalnya Kartu Prakerja Gelombang ke 48 sudah dibuka sejak Jumat 17 Febuari 2023. Kartu Prakerja hanya membuka pendaftaran untuk 10.000 peserta saja.

Kartu ini memberikan bantuan yang akan diterima oleh pendaftar sebesar Rp 4.200.000 per individu. Dengan rincian berupa bantuan biaya pelatihan sebesar Rp 3.500.000 dan insentif pasca pelatihan Rp 600.000 yang akan diberikan sebanyak satu kali. Serta insentif survei sebesar Rp 100.000 untuk dua kali pengisian survey.

Bukan hanya nominal yang diterima bagi para pendaftar karna pemerintah meningkatkan batas minimal durasi pelatihan menjadi 15 jam untuk para Prakerja.

**Baca Juga: Program Kartu Prakerja Akan di Buka Tahun 2024 , Pahami Cara Mencairkan Insentifnya!**

Menteri Koordinator (Menko) Bidang Perekonomian Airlangga Hartarto mempersilakan calon peserta yang berusia 18 sampai 64 tahun mendaftar melalui [www.prakerja.go.id](http://www.prakerja.go.id) secara mandiri, tanpa diwakilkan, tanpa joki.

“Jangan lupa klik gabung gelombang untuk mengikuti seleksi,” kata Airlangga Hartarto.

Pada tahap awal dibukanya pendaftaran ditargetkan 595.000 peserta. Namun sepanjang tahun 2023 program ini ditargetkan dapat diikuti oleh 1 juta peserta.

Selama kurun waktu 3 tahun pelaksanaan program ini dari mulai 2020 hingga 2022, Kartu Prakerja telah di ikuti oleh 16,4 juta peserta di seluruh Indonesia.

Banyaknya yang mengikuti program Prakerja didominasi oleh kaum perempuan sebanyak 51% sedangkan 3 % lainnya penyandang disabilitas.

Bagi yang sudah terdaftar sebagai anggota Prakerja maka sudah langsung bisa mengikuti pelatihan yang dilakukan secara daring atau bahkan bisa campuran Antara pelatih daring dan langsung, seperti diatur dalam Peraturan Presiden Nomor 113 Tahun 2022.

Bagi yang belum menjadi Anggota bisa segera daftar selagi kuota masih tersedia. Kunjungi situs resmi Kartu Prakerja di [www.kartuprakerja.id](http://www.kartuprakerja.id) dan segera daftar untuk mendapatkan Rp 4.200.000. (\*/ino)



Baca Selanjutnya  
Per Hari, Pemkot Olah 300 Ton Sampah di Kota Bandung